



Strategi Pimpinan dalam Optimalisasi Rekrutmen Jamaah Haji

Ridwan Nurfalalah^{1*}, Syamsuddin RS², Arif Rahman³

¹Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

²Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email : opoyridwan90@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the leader's strategy in optimizing the guidance of the Hajj rituals for prospective pilgrims at KBIH Nurul Huda Pangalengan; knowing the implementation of the guidance of the Hajj rituals at KBIH Nurul Huda Pangalengan, knowing the supporting factors and inhibiting factors in carrying out the guidance of the Hajj rituals for the pilgrims. This study uses descriptive methods, the type of data used is negative, the data sources used are primary and also secondary data while the data collection techniques used in the study are observation, interview, and documentation study. The results of this study are, first, the strategy of leaders at KBIH Nurul Huda using democratic leadership styles even though ultimately the leaders' decisions are carried out. Secondly, the implementation of the Recruitment Strategy used at KBIH Nurul Huda implemented a system obtained from selection activities. Implementation as well as the process of realizing the plan. Third, the effectiveness of the Recruitment Strategy as a comprehensive plan to achieve organizational goals.

Keywords: Strategy of the Leader; Recruitment; Hajj Pilgrims.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemimpin dalam optimalisasi bimbingan manasik haji pada calon jama'ah haji di KBIH Nurul Huda Pangalengan; mengetahui pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Nurul Huda Pangalengan, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan bimbingan manasik haji pada calon jama'ah haji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, jenis data yang di gunakan adalah kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan juga sekunder adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan study dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu, *Pertama*, Strategi pemimpin di KBIH Nurul Huda menggunakan gaya

kepemimpinan yang demokratis sekalipun pada akhirnya tetap keputusan pimpinan itu yang dijalankan. *Kedua*, implementasi Strategi Rekrutmen yang digunakan di KBIH Nurul Huda menerapkan system yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Implementasi juga sebagai proses mewujudkan rencana. *Ketiga*, efektifitas Strategi Rekrutmen sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi.

Kata Kunci: Strategi Pimpinan; Rekrutmen; Jamaah Haji

PENDAHULUAN

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima yang merupakan kewajiban sekali seumur hidup bagi setiap orang Islam yang mampu menunaikan. Ibadah haji dilaksanakan hanya satu tahun sekali, yang jatuh pada bulan Dzulhijjah dan memakan waktu beberapa hari tertentu saja. Pada saat itu ibadah haji dilakukan bersama-sama dengan rombongan haji dari manapun. Tempat pelaksanaan ibadah haji juga hanya menggunakan ruang yang terbatas pula, meskipun tanah haram yang bernama Makkatul Mukaramah itu sangat luas. Oleh karenanya pada musim-musim haji para jamaah haji berkonsentrasi sehingga mengakibatkan kepadatan yang luar biasa (Su'ud, 2003: 77).

Agar dapat beribadah haji sebaik-baiknya, sekhushuk- khusyuknya, dan menjadi haji mabrur di samping harus ikhlas, jamaah haji harus memiliki ilmu yang cukup seputar bagaimana menjalankan ibadah haji sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad. Ibadah haji merupakan sebuah ibadah dari berbagai macam ibadah yang Allah wajibkan. Pemahaman yang benar mengenai tata cara pelaksanaan haji sangat penting bagi siapa saja yang akan menunaikannya (Aqila, 2013: 3). Peran Pemimpin sangatlah penting dalam memberikan pemahaman seputar ibadah haji kepada calon jamaah yang hendak melaksanakan ibadah tersebut. Untuk mengoptimalkan bimbingan manasik haji kepada calon jamaah haji, tentunya dibutuhkan strategi yang digunakan oleh para pembimbing, dalam hal ini, penulis menganalisis mengenai strategi pembimbing dalam optimalisasi bimbingan manasik haji pada calon jamaah haji di KBIH Nurul Huda Pangalengan. Untuk mencapai keberhasilan bimbingan manasik haji pada calon jamaah maka dibutuhkan peran pembimbing dalam mendorong meningkatkan pengetahuan para calon jamaah

Pemimpin haji memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan pengetahuan para calon jamaah dalam memahami ibadah yang akan dijalankannya. Terkait dengan beberapa permasalahan yang dihadapi jamaah haji dalam pembelajaran manasik haji, yang mungkin menghambat keberhasilan tujuan pembelajaran manasik haji secara efektif adalah latar belakang calon haji/jamaah haji yang beragam, terutama dibidang pendidikan. Bahkan tidak sedikit calon jamaah haji yang tidak ber pendidikan, serta masih banyak ditemukan adanya

calon jamaah haji yang tidak bisa berbahasa Indonesia, dan tidak bisa membaca dan menulis (Depag RI, 2006:2).

Sebuah perencanaan tidak akan pernah tercapai tanpa adanya implementasi. Maka apabila suatu organisasi menginginkan hasil yang maksimal maka diperlukan implementasi dari perencanaan yang sudah ditetapkan, Sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai. Untuk mengimplementasikan program-program yang sudah direncanakan maka berikut ini adalah bentuk implementasi dari strategi yang digunakan oleh KBIH Nurul Huda Pangalengn dalam merekrut calon jama'ah haji:

Pertama, melakukan “jemputbola” maksudnya, strategi ini lebih dapat memikat calon jama'ah haji karena pengurus langsung terjun ke masyarakat, dan semua pengurus ikut aktif dalam perekrutan calon jama'ah dalam penyampaian informasi. Serta pengurus KBIH Nurul Huda juga menawarkan juga memberikan pelayanan terhadap calon jama'ah haji mulai dari pendampingan pendaftaran, pembayaran, pengambilan tas, dan atribut haji, bimbingan manasik, pendampingan pelaksanaan ibadah haji, dan juga bimbingan di tanah air pasca ibadah haji, Tetapi hal ini memiliki kekurangan yaitu terlalu banyak dana dan waktu yang tersita.

Kedua, melalui iklan tertulis dengan cara membuat spanduk dan brosur untuk disebarakan kepada konsumen (calon jama'ah haji) di acara pengajian yang diadakan oleh pengurus KBIH Nurul Huda yang rata-rata memiliki ponpes dan majelis ta'lim serta para konsumen yang berminat bergabung langsung bisa mendatangi dan meminta brosur di kantor KBIH Nurul Huda.

Ketiga, memanfaatkan jama'ah haji yang telah mengikuti manasik di KBIH Nurul Huda yang memiliki keunggulan bersaing dari KBIH lainnya itu telah banyaknya jama'ah yang telah mengikuti bimbingan ibadah haji, sehingga ini menjadi daya saing terhadap KBIH lain. Banyaknya jama'ah haji yang telah mengikuti bimbingan menjadi sebuah strategi rekrutmen tersendiri bagi KBIH Nurul Huda, untuk merekrut calon jamaah haji lain. Hal ini terbukti dengan banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar dengan indikasi mendapatkan informasi dari jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan di KBIH Nurul Huda.

Dalam bimbingan manasikhaji, calon jamaah hajiakan mendapatkan pembekalan mengenai tata cara ibadah, rukun, syarat, wajib, serta hal-hal yang diperbolehkan dan hal-hal tidak boleh dilakukan di Tanah Suci serta sosialisasi kebijakan pemerintah Arab Saudi yang dari tahun ke tahun berubah-ubah. Bimbingan manasik haji sangat penting agar calon jamaah haji mengetahui tujuan berangkat ke Tanah Suci adalah untuk beribadah karena Allah dan supaya calon jamaah haji bisa menjalankan syariah dengan baik dan benar.

Konsep tentang bimbingan telah banyak disampaikan oleh para Ahli, Stoops dalam bukunya *Guidance & Counseling* mengemukakan bahwa bimbingan

adalah “suatu proses yang terus-menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun masyarakat”. Sedangkan Crow & Crow, bimbingan dapat diartikan sebagai “bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada individu untuk menolongnya mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri” (Surya, 1975:25).

Jadi, bimbingan berarti pemberian bantuan pada seseorang atau sekelompok orang (calonjamaah haji) yang dilakukan oleh pemimpin dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana serta dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi para calon jamaah haji (Winkel, 1991: 17). Pembinaan adalah tahapan bimbingan terhadap calon jamaah haji yang dilaksanakan baik di tanah air maupun di Arab Saudi. Bimbingan terhadap calon jamaah haji di tanah air dilakukan melalui manasik haji yang bertujuan agar calon jamaah haji memahami tentang ibadah haji dan dapat melaksanakan manasik haji dengan benar (Syaukani: 13-14).

Penelitian tentang manajemen haji pernah dilakukan oleh Susilawati, Sarbini, dan Setiawan (2016), hasil penelitiannya adalah bahwa implementasi fungsi manajemen dalam pelayanan yang diberikan oleh KBIH Bustanul Wildan terhadap tingkat kualitas calon jamaah terdiri dari fungsi manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan aspek manajemen Sumber Daya Manusia diteliti Priyono, Al Musadieq, dan Prasetya (2016) yang berjudul *Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja Indonesia yang Bekerja ke Luar Negeri*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat banyak perubahan yang terjadi pada diri TKI pasca mengikuti pelatihan seperti meningkatnya pemahaman terhadap pekerjaan dan sikap kerja yang baik.

Sedangkan terkait dengan kepemimpinan dalam bimbingan Ibadah Haji pernah diteliti oleh Kusnawan, Rahman, Lukman, dan Setiawan (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam kepemimpinan diperlukan manajemen mutu yaitu terkait dengan *input* KBIH di Indonesia seharusnya diimplementasikan, sehingga dengan *input* yang baik dalam KBIH, KBIH bisa meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia. *Input* merupakan *starting point* dalam sebuah proses jaminan mutu, jangan sampai diabaikan, disepelekan, dan dianggap bukan salah satu bagian manajemen mutu yang penting keberadaannya.

Variable lain yang berhubungan dengan penelitian dilakukan oleh Setiawan (2015) tentang *Kepemimpinan Organisasi dalam Lembaga Islam*. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap individu menjadi sangat penting bagi.

Berdasarkan aturan, tentang pengelolaan ibadah haji diteliti oleh Fanham (2015) tentang *Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah Dan Penanganannya*. Hasilnya menunjukkan bahwa materi muatan yang perlu direvisi antara lain mengenai pembatasan pendaftar haji, organisasi penyelenggara, panitia penyelenggara, petugas haji, dan biaya penyelenggaraan ibadah haji.

Sementara Nidzam (2015) melakukan penelitian tentang haji dari sisi prosedur pendaftaran. Hasilnya menunjukkan bahwa proses rekayasa ulang serta rancangan baru prosedur pendaftaran haji lebih baik dari sistem lama terkait dengan beberapa aspek pelayanan dalam penyelenggaraan haji.

Kepemimpinan dalam organisasi Islam pernah diteliti oleh Saefullah (2011), hasilnya menunjukkan bahwa berdasarkan mufasir, kepemimpinan dalam Islam berbeda-beda pengertiannya.

LANDASAN TEORITIS

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen strategi, teori kepemimpinan, rekrutmen dan biro perjalanan ibadah haji dan umroh. Manajemen strategi di lingkungan organisasi terdapat beberapa manfaat yang dapat memperkuat usaha mewujudkannya secara efektif dan efisien. Manfaat yang dipetik adalah “manajemen strategi dapat mengurangi ketidakpastian dan kekomplekan dalam menyusun perencanaan sebagai fungsi manajemen dan dalam proses pelaksanaan pekerjaan dengan menggunakan semua sumber daya yang secara nyata dimiliki melalui proses yang terintegrasi dengan fungsi manajemen yang lainnya dan dapat dinilai hasilnya sesuai dengan tujuan organisasi.

Tujuan strategi menurut pandangan Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck menyatakan bahwa Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.

Strategi sebuah organisasi, atau subunit sebuah organisasi lebih besar yaitu sebuah konseptualisasi yang dinyatakan atau diimplikasi oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan berupa Sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut.

Kepemimpinan adalah kemampuan dari seorang untuk mempengaruhi oranglain, sehingga oranglain tersebut bertingkah laku sebagaimana yang dihendaki oleh pimpinan tersebut. Kadang kala kepemimpinan di bedakan sebagai kedudukan dan kepemimpinan sebagai suatu proses sosial, sebagai kedudukan, kepemimpinan merupakan suatu kompleks dari hak-hak dan kewajiban yang dapat dimiliki oleh seseorang seagai suatu proses sosial

kepemimpinan meliputi segala tindakan yang dilakukan seorang atau suatu badan, yang menyebabkan gerak dari warga masyarakat (Abu Ahmadi, 1999:132).

Kepemimpinan bukanlah jabatan atau gelar, melainkan sebuah kelahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang, ketika seseorang menemukan visi dan misi hidupnya, ketika terjadi kedamaian dalam diri dan membentuk bangunan karakter yang kokoh, ketika setiap ucapan dan tindakannya mulai memberikan pengaruh kepada lingkungannya, dan ketika keberadaan mendorong perubahan dalam organisasinya, pada saat itulah seseorang lahir menjadi pemimpin sejati.

Teori kepemimpinan merupakan teori yang berusaha untuk menerangkan bagaimana pemimpin dan kelompok yang dipimpinya dapat berperilaku dalam berbagai struktur kepemimpinan, budaya, dan lingkungannya. Para teorisi (Pakar) kepemimpinan baik secara sosiologis maupun managerial telah banyak menawarkan berbagai teori tentang kepemimpinan.

Mar'at mengemukakan lima teori, yaitu teori lingkungan, teori personal-situasional, teori interaksi, teori humanistik, dan teori harapan, (1984:21). Sedangkan James Owen, dalam tulisannya *The Leadership Game*, (1984:411-413) mengemukakan dua teori dan satu matrik, yaitu trait theory behavior theory dan matrik of leadership style. Sedangkan yang lainnya merupakan gabungan dari teori sifat dan teori perilaku. (RS, 2014:5).

Perekrutan (rekrutment) adalah membantu memperbanyak kumpulan kandidat yang dapat dipilih oleh suatu jabatan. Perekrutan dapat dilakukan secara internal bagi organisasi (dengan mempertimbangkan karyawan-karyawan yang ada untuk promosi dan pemindahan) atau eksternal. Masing-masing pendekatan memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. (Thomas, 2009: 10).

Rekrutmen angora atau pun pengurus dalam suatu organisasi merupakan suatu elemen penting yang tidak bisa dianggap remeh dan ditinggalkan. Karena dalam proses rekrutmen inilah masa depan organisasi dipertaruhkan. Hal senada juga terjadi di sebuah instansi seperti Perusahaan, dinama perusahaan harus mampu dengan cermat memilah dan memilih para calon karyawan yang ingin bekerja diperusahaannya. Dan terjadinya proses rekrutmen ini disebabkan oleh beberapa faktor.

Tujuan rekrutmen adalah untuk mendapatkan pembendaharaan sebanyak mungkin para calon pelamar agar instansi atau organisasi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menseleksi calon pekerja yang dianggap memenuhi standar kualifikasi organisasi.

Proses rekrutmen berlangsung mulai dari saat mencari pelamar hingga pengajuan lamaran oleh pelamar. Proses rekrutmen perlu dikaitkan dalam dua hal. Pertama, para pencari tenaga kerja baru perlu mengkaitkan identifikasi lowongan dengan informasi tentang analisis pekerjaan, karena informasi tersebut mengandung hal-hal penting tentang tugas yang akan dilakukan oleh para tenaga

kerja baru yang berhasil tersaring. Kedua, komentar para manajer yang kelak membawahi tenaga kerja baru itu harus diperhatikan, bahkan dipertimbangkan dengan matang.

Ruang Lingkup Calon Jama'ah Haji Calon jama'ah haji adalah warga Negara Indonesia yang beragama islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

Mereka melakukan napaktilas perjalanan dan perjuangan dakwah keluarga Nabi Ibrahim a.s. Jamaah Haji adalah Warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Kelompok bimbingan ibadah haji adalah lembaga/yayasan sosial islam yang bergerak dibidang bimbingan manasik/ibadah haji terhadap calon jemaah haji, baik selama dalam pembekalan di tanah air maupun pada saat pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi.

Biro perjalanan ialah Kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, dan menyediakan pelayanan bagi seseorang, sekelompok orang, untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.

Cabang biro perjalanan umum yaitu Salah satu unit Biro Perjalanan Umum, yang berkududukan sama dengan kantor pusatnya atau diwilayah lain, yang melakukan kegiatan sama dengan kantor pusatnya. Agen perjalanan yaitu Badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara dalam menjual atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan.

Biro perjalanan haji dan umroh merupakan suatu badan usaha yang dapat memberikan pelayanan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia perjalanan ibadah haji dan umroh. biro perjalanan haji dan umroh adalah usaha penyedia jasa perencanaan atau jasa pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh. keberadaan biro perjalanan haji akan lebih memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. biro perjalanan haji dan umroh memberikan jasa dengan tanggung jawab penuh terhadap pengguna jasa sehingga memberi perlindungan penuh terhadap pengguna jasa apabila terjadi sesuatu kejadian yang tak diinginkan. Dalam prakteknya masih banyak biro perjalanan yang melakukan penipuan terhadap calon jama'ah haji. terutama calon jama'ah yang kurang jeli terhadap biro perjalanan.

Dalam hal ini biro perjalanan merupakan suatu badan usaha yang dapat memberikan penerangan atau informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia perjalanan pada umumnya dan perjalanan wisata pada khususnya.

Biro Perjalanan Umum (Termasuk Haji dan Umroh) Ada biro perjalanan yang melayani semua kebutuhan masyarakat. Tak hanya wisata tetapi juga haji dan umroh.hal in disebabkan pangsa pasar yang sangat besar pada perjalanan haji

dan umroh. Misalnya umroh, banyak yang berpendapat bahwa umroh adalah haji kecil sebelum berangkat haji maka mereka perlu berumrah terlebih dahulu supaya tak kaget saat berhaji kelak.

Dengan demikian, intensitas perjalanan umrah pun meningkat dari tahun ke tahun. Adapun yang pergi haji, sudah bisa dipastikan sekitar 200.000 orang setiap tahunnya. Sungguh pangsa pasar yang menggiurkan sehingga sekarang banyak biro perjalanan yang melayani wisata umum, wisata religi, juga umrah dan pergi haji (Hasuki,2011:10).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di KBIH Nurul Huda Pangalengan Bidang Haji dan Umroh yang beralamat di Kp. Ciawi Rt.04 Rw.12 Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung-40183 Provinsi Jawa Barat, Pengambilan lokasi di daerah tersebut mengingat besarnya kemungkinan penelitian dapat dilaksanakan yaitu dengan melihat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tersedia dan untuk mengumpulkan data-data juga tidak terlalu sulit karena di KBIH Nurul Huda Pangalengan Bidang Haji dan Umroh sudah tertata dengan Rapih.

Kemudian dilihat dari pertimbangan kesesuaian dengan latar belakang akademik penyusun, penelitian ini tepat dilaksanakan mengingat ada korelasi antara penyusun yang sedang studi tentang manajemen dakwah dengan pengambilan judul dan objek penelitian tersebut. Dilihat dari pertimbangan geografis, mudah dijangkau karena tempat tinggal penyusun tidak jauh dari lokasi penelitian sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan sarana dan prasarana yang lebih banyak. Hasil penelitian ini adalah Strategi Pimpinan dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji pada Calon Jamaah Haji di KBIH Nurul Huda Pangalengan, Implementasi Strategi Rekrutmen Calon Jama'ah Haji KBIH Nurul Huda Pangalengan, Efektifitas Strategi Rekrutmen Calon Jama'ah Haji KBIH Nurul Huda Pangalengan.

Strategi Pimpinan dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji pada Calon Jamaah Haji di KBIH Nurul Huda Pangalengan

Gaya Kepemimpinan di KBIH Nurul Huda menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis sekalipun pada akhirnya tetep keputusan pimpinan itu yang dijalankan (otokratis). Dalam proses pengambilan sebuah kebijakan misalnya pimpinan KBIH Nurul Huda menyerap aspirasi dari seluruh bawahannya dan bahkan aspirasi dari para jama'ah di KBIH Nurul Huda itu sendiri. Strategi pemimpin digunakan oleh pimpinan KBIH Nurul Huda untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya.

Strategi yang terdapat di KBIH Nurul Huda menurut Jalaludin Rahman sebagai pimpinan KBIH Nurul Huda yaitu (wawancara 29 februari 2018).

Strength (kekuatan) Para pengelola yang cukup profesional, para pembimbing haji yang sudah kompeten di bidangnya, serta didukung oleh kualitas pelayanan prima sehingga mampu memberikan kepuasan bagi jama'ah dan tidak ketinggalan adanya fasilitas yang cukup memadai. Selain sumber daya manusia sarana dan pra sarana, sumber dana pelayanan ibadah haji yang di anggarkan oleh pemerintah juga menjadi kekuatan dalam memberikan pelayanan kepada jamaah, Weakness (kelemahan) Kelemahan yang di miliki KBIH Nurul Huda adalah dari segi pemasaran atau promosi yang sebenarnya tidaklah memiliki patokan dan strategi khusus melainkan hanya mengandalkan promosi dari mulut-kemulut itu pun inisiatif dari jama'ah yang pernah bergabung di KBIH Nurul Huda itu sendiri, Opportunity (peluang) KBIH Nurul Huda berada di bawah naungan Yayasan Nurul Huda yang notabeni sudah dikenal bahkan oleh hampir seluruh masyarakat Pangalengan.

Hubungan Kerja sama dan Koordinasi dengan lembaga pemerintah dan swasta seperti dinas imigrasi, dinas kesehatan, dinas Kepolisian sekitar wilayah Kecamatan Pangalengan, KUA Kecamatan, BPS dan KBIH yang semakin baik menjadi peluang dalam memberikan kemudahan dan peningkatan kualitas pelayanan yang semakin baik, Treath (ancaman) Ancaman yang mungkin kapan saja akan menghampiri KBIH Nurul Huda yaitu persaingan yang semakin sengit diantara biro-biro perjalanan Haji dan Umroh. Menurut Jalaluddin Rahman menjalani tugas ataupun sebagai pimpinan harus menjalaninya dengan hati yang Ikhlas, apalagi dalam membimbing Hajian termasuk Rukun Islam yang ke Lima. Juga Mengutamakan kepentingan dan kenyamanan para calon jama'ah Haji dan Umroh baik di tanah air maupun di tanah suci.

Setiap organisasi berusaha untuk memaksimalkan kerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Termasuk organisasi haji seperti Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. KBIH Nurul Huda menerapkan fungsi- fungsi manajemen untuk meningkatkan kualitas bimbingan. Dari semua kegiatan yang telah direncanakan tidak semua berjalan sesuai dengan tujuan, ada faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat KBIH Nurul Huda dalam meningkatkan kualitas bimbingan pada calon jamaah haji.

Adapun faktor-faktor tersebut menurut data yang penulis temukan dalam penelitian tentang peningkatan kualitas bimbingan pada KBIH Nurul Huda adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor pendukung: Segala sesuatu yang berkaitan dengan KBIH Nurul Huda selalu diputuskan dengan jalan musyawarah sehingga keputusan yang dihasilkan bersifat demokratis dan disepakati oleh semua pengurus.

Hal itu dibuktikan dalam penentuan pembimbing di Tanah Suci yang dipilih berdasarkan musyawarah (wawancara dengan Jalaluddin Rahman, pengurus KBIH Nurul Huda, 29/02/2018), Diadakannya laporan

pertanggung jawaban dan evaluasi setelah selesai kegiatan, terbukti setelah pemberian materi manasik, pembimbing selalu mempersilahkan para jamaah untuk bertanya maupun memberikan saran (Dokumentasi dalam pelaksanaan manasik tanggal 23/03/2018), Tersedianya sarana dan prasarana seperti lapangan yang beralamat di Jl.situ Cileunca Pangalengan, serta fasilitas lain seperti lemari, komputer dan fasilitas pendukung lainnya, Adanya pembimbing yang telah mengikuti pelatihan dan sudah berpengalaman terhadap segala hal yang terkait dengan ibadah haji (wawancara dengan Jalaluddin Rahman, pengurus KBIH Nurul Huda, 29/02/2018).

Sedangkan faktor-faktor penghambatnya antara lain: Kesibukan dari masing-masing pengurus yang berbeda-beda sehingga mengganggu jalannya kegiatan KBIH Nurul Huda terutama kegiatan manasik yang seharusnya KH. Jalaluddin Rahman, yang menjadi pembimbing harus diwakili oleh H. Aep Komaruddin (Dokumentasi dalam kegiatan manasik pada tanggal 23/03/2014), Kesibukan dalam bidang lain selain menjadi pengurus KBIH Nurul Huda yaitu KH. Jalaluddin Rahman, yang menjadi ketua komite sekolah SMA yang menjadikan beliau kurang maksimal dalam melaksanakan tugasnya dan harus dibantu dengan pengurus yang lain, Munculnya KBIH baru sehingga peluang mendapat jamaah yang banyak semakin sempit, dan persaingan semakin ketat, di kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung sampai saat ini sudah tercatat ada sepuluh KBIH yang telah mendapatkan ijin operasional.

Strategi merupakan langkah-langkah yang cermat yang seharusnya dimiliki oleh sebuah organisasi. Strategi dibuat untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, oleh karena itu pemahaman tentang strategi amatlah penting untuk dapat membuat strategi agar tujuan organisasi dapat dicapai sesuai yang diharapkan (Mubasyaroh, 2017).

Kepemimpinan merupakan kemampuan dari seorang untuk mempengaruhi oranglain, sehingga oranglain tersebut bertingkah laku sebagaimana yang dihendaki oleh pimpinan tersebut. Kadang kala kepemimpinan di bedakan sebagai kedudukan dan kepemimpinan sebagai suatu proses sosial, sebagai kedudukan, kepemimpinan merupakan suatu kompleks dari hak-hak dan kewajiban yang dapat dimiliki oleh seseorang seagai suatu proses sosial kepemimpinan meliputi segala tindakan yang dilakukan seorang atau suatu badan, yang menyebabkan gerak dari warga masyarakat (Ahmadi, 1999:132).

Implementasi Strategi Rekrutmen Calon Jama'ah Haji KBIH Nurul Huda Pangalengan

KBIH Nurul Huda merupakan organisasi yang mempunyai tujuan serta berharap tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif dan efisien. Meningkatkan kualitas bimbingan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) setiap

tahunnya merupakan suatu keharusan. Untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien, KBIH Nurul Huda menyusun rencana program kerja yang akan dijalankan selama satu tahun.

Implementasi yang digunakan di KBIH Nurul Huda menurut Dalfah Muawwanah, kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan system yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Implementasi juga sebagai proses mewujudkan rencana. Manajemen implementasi menggunakan tata kelola dan kepemimpinan yang bertindak dengan ide, rencana, metode, desain, prinsip, etika, dan motivasi untuk melakukan dalam upaya mewujudkan tujuan tertentu. Dalam hal ini sebuah implementasi akan menjawab secara riil teori-teori organisasi kedalam bentuk kegiatan nyata. Tataran yang lebih nyata tantangan yang dihadapi oleh pemimpin dan organisasi adalah hal-hal meliputi peran baru, keterampilan dan inovasi. Peran baru (*new role*) meliputi peran para pemimpin sebagai perancang, seorang pemimpin harus berperan sebagai pihak yang merancang dan mengimplementasikan visi, misi, tujuan, target, kebijakan, nilai dan struktur organisasi. Berikut adalah kutipan wawancara dengan Dalfah Muawwanah sebagai sekretaris KBIH Nurul Huda (wawancara 29 februari 2018) dimana sebagai berikut:

Keterampilan baru yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin harus memiliki keterampilan dalam menciptakan membangun dan mengimplementasikan visi KBIH Nurul Huda bersama yaitu menjadi KBIH yang kompeten, berintegritas, dan memiliki pelayanan terbaik se Kabupaten Bandung Kecamatan Pangalengan. Di dalam sebuah organisasi pandangan atau pun peran pemimpin sangatlah vital untuk masa depan organisasinya. Begitu pula di KBIH Nurul Huda juga diperlukan pemimpin yang bersifat piranti baru artinya pemimpin akan memberikan prediksi masa depan secara lebih komprehensif.

Adapun program kerja dari KBIH Nurul Huda adalah sebagai berikut Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nurul Huda merupakan KBIH yang pertama berdiri di kecamatan Pangalengan, sudah banyak calon jamaah haji yang bergabung dengan KBIH Nurul Huda. Namun, KBIH Nurul Huda juga melakukan perekrutan jamaah, mengingat sekarang sudah banyak berdiri KBIH di lingkungan kabupaten Bandung khususnya kecamatan Pangalengan. Semua pengurus KBIH ditugaskan untuk merekrut jamaah tidak terkecuali. Strategi yang dibuat dalam perekrutan adalah sistem jemput bola. Perwakilan dari pengurus mendatangi bank yang digunakan untuk membayar biaya haji. Kemudian menawarkan bimbingan yang ada di KBIH.

KBIH Nurul Huda mengantar dan mendampingi calon jamaah haji dalam menyetorkan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), ke bank yang ditunjuk pemerintah, penyelesaian administrasi ke Kantor Kementerian Agama, dan

pemeriksaan kesehatan di Puskesmas. Dengan harapan para calon jamaah akan lebih mudah dalam proses pendaftaran.

KBIH Nurul Huda Pangalengan memberikan pelajaran manasik Haji kepada jamaahnya secara klasikal, maupun individual. Pemberian bimbingan manasik oleh KBIH dijadwalkan materi yang akan disampaikan, siapa yang memberikan bimbingan dan waktu pelaksanaan. Materi yang disampaikan seputar syarat, rukun, wajib haji, kesehatan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan ibadah haji. Kegiatan manasik dimulai bulan Februari dan pelaksanaannya dua kali dalam satu bulan, dan ketika mendekati pemberangkatan, pelaksanaan manasik bisa dilakukan satu minggu sekali karena banyak informasi yang perlu disampaikan kepada jamaah demi kelancaran pemberangkatan dan ibadah haji di Tanah Suci. Pembimbing dari KBIH yaitu para kyai yang berpengalaman dan telah bersertifikat sebagai pembimbing. KBIH juga memberikan bimbingan praktek manasik haji secara massal dengan menggunakan alat peraga yang lengkap.

Jamaah yang mengikuti KBIH Nurul Huda, selain mendapatkan bimbingan manasik sebelum keberangkatan juga mendapatkan bimbingan di Tanah Suci. Setiap tahunnya KBIH Nurul Huda selalu menugaskan perwakilan dari pengurus untuk menjadi pembimbing di Tanah Suci. Pembimbing dari KBIH bertugas mendampingi jamaah dalam pelaksanaan ibadah haji, pembimbing yang bertugas ditunjuk berdasarkan rapat musyawarah yang dilakukan oleh pengurus. Dalam pembimbingan dan pendampingan di Tanah Suci, pembimbing harus mampu mengatasi kendala-kendala maupun masalah yang ada ketika pelaksanaan ibadah haji. Pembimbing juga harus selalu berkomunikasi dan saling membantu kepada jamaah yang lain demi kelancaran ibadah haji yang dilaksanakan.

Selain pembimbingan di Tanah Air dan di Tanah Suci, KBIH Nurul Huda juga memberikan bimbingan pasca ibadah haji. Pembimbingan ini bertujuan untuk menjaga kemabruran jamaah setelah melaksanakan ibadah haji. Kegiatan bimbingan ini disebut selapanan karena dilaksanakan 40 hari sekali. Para jamaah yang telah melaksanakan ibadah haji bisa mengikuti pengajian selapanan ini, pengajian selapanan diisi dengan moidhoh dari pengurus KBIH Nurul Huda dari seksi pendidikan.

Ibadah haji merupakan ibadah yang memerlukan persiapan yang matang, selain persiapan fisik dan mental. Perlengkapan haji juga harus disiapkan sebaik mungkin. Untuk memudahkan para jamaah dalam mempersiapkan perlengkapan, maka KBIH melayani jamaah yang akan membeli perlengkapan haji maupun memesan/belanja oleh-oleh seperti air zam-zam, sajadah, tasbih, buah kurma, dll dengan harga standar (dokumentasi wawancara dengan Jalaluddin Rahman, pengurus KBIH Nurul Huda, 29/02/2018).

Keterlibatan anggota dalam implementasi strategi rekrutmen umumnya tergantung kepada bentuk organisasi yang dianut. Tapi di KBIH Nurul Huda itu sendiri semua orang yang berada dalam organisasi harus melaksanakan strategi. Pada organisasi yang besar, ketua, wakil ketua dari seluruh cabang organisasi, bekerjasama dengan seluruh bawahan mereka untuk melaksanakan strategi. Bila semua orang terlibat dalam implementasi maka kinerja organisasi akan lebih baik.

Ada tiga keunggulan yang dimiliki oleh KBIH Nurul Huda dalam merekrut calon jama'ah Haji. Pertama, faktor ketokohan yang dimiliki oleh pimpinan KBIH Nurul Huda. Kedua, KBIH Nurul Huda memiliki para pembimbing Haji dan Umroh yang sudah profesional. Ketiga, pelayanan yang prima. Dan keempat, adanya fasilitas yang memadai.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Strategi Rekrutmen Biro Perjalanan Haji dan Umroh dalam meningkatkan Jumlah Jama'ah Calon Haji dan Umroh yaitu 1) Strategi khusus untuk Haji itu membuat promosi dalam bentuk berita (spanduk) di masjid atau majlis ta'lim dan brosur untuk umroh. 2) menyelenggarakan program pra manasik dengan tokoh Jalaluddin Rahman di majlis ta'lim diadakan setiap setengah bulan satu kali di Aula Yayasan Nurul Huda. 3) Promosi lewat personal yakni dari mulut kemulut antar jama'ah yang sudah pernah ikut bimbingan di KBIH Nurul Huda dengan para calon jama'ah yang baru atau yang sering disebut dengan *mouth to mouth*. 4) Kegiatan manasik haji menariknya bukan hanya dilakukan oleh calon jamaah saja melainkan anak-anak sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Nurul Huda. (Hasil wawancara dengan Ibu Dalfah Muawwanah 29 Februari 2018).

Perekrutan yang dilakukan oleh KBIH Nurul Huda, adalah langkah awal dalam merealisasikan visi-misi KBIH Nurul Huda. Banyaknya jumlah jama'ah yang berhasil direkrut dipengaruhi oleh strategi perekrutan yang dilakukan. Maka dari itu, perekrutan menjadi sesuatu yang sangat penting mengingat hal tersebut ada langkah awal dalam mendapatkan jumlah calon jama'ah haji sebanyak-banyaknya.

Program Rekrutmen Calon Jama'ah haji di KBIH Nurul Huda

Program menurut Jalaluddin diantaranya diartikan sebagai cara yang disahkan untuk mencapai tujuan dimana melalui hal tersebut bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan demi tercapainya kegiatan pelaksanaan karena dalam program tersebut telah dimuat berbagai aspek yang harus dijalankan atau dilaksanakan agar tujuan program itu sendiri dapat tercapai. Tujuan dari program KBIH Nurul Huda untuk membuat tindakan berorientasi pada strategi. Proses anggaran dimulai setelah program dikembangkan. Perencanaan sebuah anggaran merupakan pengecekan akhir yang nyata dari sebuah korporasi terhadap kelayakan strategi yang dipilihnya. Sebuah

strategi yang mana di jelaskan oleh Jalaluddin yaitu strategi menjemput bola mungkin ditemukan menjadi tidak praktis hanya setelah program-program implementasi sudah terpenuhi.

Rekrutmen dalam kata lain disebut dengan penarikan. Penarikan merupakan kegiatan mencari dan mempengaruhi tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang masih kosong di sebuah perusahaan. (Hasibuan, 2001: 174). Setelah anggaran diprogram, maka prosedur operasi standar harus dikembangkan. Maka merinci secara khusus berbagai aktivitas yang harus dilaksanakan untuk menyempurnakan program-program.

Beberapa cara untuk merekrut yang di pakai di KBIH Nurul Huda yaitu: Internal: Cara yang di pakai Jalaluddin yaitu dengan cara menjemput bola di dalam pengajian yang diadakan secara seminggu sekali di Yayasan Nurul Huda. sedangkan, Eksternal; Iklan di dalam spanduk pinggir jalan sekaligus di dalam pesantren, Melalui sekolah dan lembaga pendidikan Mts Nurul Huda, Kantor kantor penempatan tenaga kerja pemerintah dan swasta, Secara lisan, dari mulut ke mulut.

Ruang Lingkup Program & Tugas KBIH Nurul Huda; Menerima pendaftaran jama'ah calon jamaah Haji dari masyarakat umum dan mempersiapkan semua dokumen yang diperlukan, Mengadakan koordinasi dengan kantor Departemen Agama Kota Bandung, Mengadakan koordinasi dengan Dewan Masyayih Yayasan Nurul Huda Kabupaten Bandung Kecamatan Pangalengan, Mempersiapkan fisik, mental serta wawasan para jama'ah Haji dengan melaksanakan bimbingan ibadah Haji. calon jama'ah Haji (Dokumentasi Buku Panduan Jama'ah Haji)

Tugas staff pelayanan Haji dan Umroh (KBIH) : Menerima pendaftaran calon jamaah haji dari masyarakat umum dan mempersiapkan semua dokumen yang diperlukan, Mengadakan koordinasi dan melaporkan daftar calon jamaah Haji kepada Kantor Departemen Agama Kota Bandung secara berkala, Membantu panitia urusan Haji Kantor Departemen Agama Kota Bandung dalam menyusun dan mengelompokkan regu dan rombongan jama'ah Haji, Mengadakan koordinasi dengan unit-unit di lingkungan Yayasan Nurul Huda, Mempersiapkan fisik, mental serta wawasan para jama'ah calon haji dengan melaksanakan bimbingan manasik Haji, Menyediakan perlengkapan tambahan yang diperlukan oleh jama'ah calon Haji, Membantu dan memudahkan kelancaran pelaksanaan ibadah Haji di tanah suci bagi seluruh jama'ah calon Haji.

Efektifitas Strategi Rekrutmen Calon Jama'ah Haji KBIH Nurul Huda Pangalengan

Strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi

tersebut menjalankan aktifitasnya. Keterampilan baru yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin harus memiliki keterampilan dalam menciptakan membangun dan mengimplementasikan visi KBIH Nurul Huda bersama yaitu menjadi KBIH yang kompeten, berintegritas, dan memiliki pelayanan terbaik se Kabupaten Bandung Kecamatan Pangalengan. Di dalam sebuah organisasi pandangan atau pun peran pemimpin sangatlah vital untuk masa depan organisasinya. Begitu pula di KBIH Nurul Huda juga diperlukan pemimpin yang bersifat piranti baru artinya pemimpin akan memberikan prediksi masa depan secara lebih komprehensif. Keterangan perbandingan KBIH di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Tabel.1

Data Jamaah Haji Kecamatan Pangalengan Berdasarkan KBIH

KBIH	2005- 2018	2008- 2011	2012- 2014	2016-2017
Istiqlal	50	75	85	90
Nurul Huda	75	95	125	175
Riyadhul Jannah	25	14	0	0

Sumber: Arsip KBIH Kecamatan Pangalengan

Dari hasil penelitian yang kami lakukan di KBIH Nurul Huda, manivest calon haji tahun 2016 KBIH Nurul Huda Kabupaten Bandung Kecamatan Pangalengan sekitar 175 orang. Dengan nama-nama yang akan dilampirkan oleh penulis pada lampiran akhir.

Fasilitas yang diberikan oleh KBIH Nurul Huda menurut pendapat dari salah satu Calon jamaah haji KBIH Nurul Huda adalah: Jumlah manasik Haji dan Umroh yang sampai berjumlah 28 kali, Diberikan buku-buku panduan serta fasilitas lainnya, Mendapatkan informasi bimbingan Haji lebih lengkap dan akurat, Biaya bimbingannya diketahui calon jama'ah Haji secara transparan, Tempat manasiknya luas, KBIH-nya mudah dikenali, Pelayanan yang baik dan ramah pada calon jama'ah Haji. (Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Karim calon jama'ah haji KBIH Nurul Huda 10 maret 2018).

Rekrutmen yang dipakai di KBIH Nurul Huda dengan cara melakukan “jemputbola” maksudnya, strategi ini lebih dapat memikat calon jama'ah haji karena pengurus langsung terjun ke masyarakat, dan semua pengurus ikut aktif perekrutan calon jama'ah dalam penyampaian informasi. Serta pengurus KBIH Nurul Huda juga menawarkan juga memberikan pelayanan terhadap calon

jama'ah haji mulai dari pendampingan pendaftaran, pembayaran, pengambilan tas, dan atribut haji, bimbingan manasik, pendampingan pelaksanaan ibadah haji, dan juga bimbingan di tanah air pasca ibadah haji, Tetapi hal ini memiliki kekurangan yaitu terlalu banyak dana dan waktu yang tersita. KBIH Nurul Huda melakukan sesuatu yang berbeda dengan konsep atau pun teori dalam merekrut calon Jamaah Haji.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Strategi Rekrutmendalam meningkatkan Jumlah Jama'ah Calon Haji dan Umroh yaitu (1) Strategi khusus untuk Haji itu membuat promosi dalam bentuk berita (spanduk) dimasjid atau majlis ta'lim dan brosur untuk umroh. (2) Menyelenggarakan program pra manasik dengan tokoh Jalauddin Rahman di majlis ta'lim diadakan setiap setengah bulan satu kali di Aula Yayasan Nurul Huda. (3) Promosi lewat personal yakni dari mulut kemulut antar jama'ah yang sudah pernah ikut bimbingan di KBIH Nurul Huda dengan para calon jama'ah yang baru atau yang sering disebut dengan mouth to mouth. 4) Kegiatan manasik haji menariknya bukan hanya dilakukan oleh calon jamaah saja melainkan anak-anak sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Nurul Huda.

Rekrutmen yang dilakukan oleh KBIH Nurul Huda ini bukan merupakan media untuk mempekerjakan para calon tamu Allah melainkan untuk dibimbing dan diberikan pengetahuan tentang tatacara pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh yang baik dan benar. Tidak hanya itu pelayanan optimal juga menjadi kunci kesuksesan KBIH Nurul Huda dalam menjaga progresifitas frekuwensi jama'ahnya dari tahun ketahun. Dan dengan pelayanan prima tersebut jama'ah merasakan kepuasan atas bimbingan KBIH Nurul Huda dan dengan sendirinya tanpa paksaan dari pihak mana pun memasarkan kepada orang yang mereka kenal. Walaupun demikian, KBIH Nurul Huda memiliki tujuan yang jelas dalam proses perekrutan dengan cara seperti itu, yaitu ditujukan untuk :Memenuhi kebutuhan jumlah calon jama'ah haji sesuai dengan kuota yang diberikan pemerintah dalam hal ini Kementrian Agama Provinsi Jawa Bara Kepada KBIH Nurul Huda, Meningkatkan frekuwensi calon jama'ah haji supaya mampu diberikan bimbingan yang prima, Mengutamakan pencapaian keberhasilan visi-misi KBIH Nurul Huda sebagai salah satu KBIH yang mampu mimbimbing para calon jama'ah Haji supaya menjadi Haji dan Hajjah yang mabrur dan mabruroh.

Perekrutan yang dianggap paling efektif yang diterapkan di KBIH Nurul Huda dengan mengutamakan pelayanan prima atau pelayanan optimal. Selain itu pula faktor ketokohan dari pimpinan KBIH Nurul Huda juga menjadi salah satu alasan efektifitas rekrutmen di KBIH Nurul Huda.

Ibadah Haji walaupun memerlukan usaha yang besar untuk melaksanakannya karena dalam pelaksanaan ibadah Haji tidak hanya persoalan fisik yang memang benar-benar membutuhkan kesiapan yang prima, namun juga

membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dan menjadi Haji yang mabrur dan mabruroh adalah tujuan bagi semua muslim-muslimah yang melaksanakan ibadah haji. Untuk mencapai tujuan tersebut harus di capai beberapa aspek kesempurnaan ibadah Haji yang dilakukan. Beberapa aspek tersebut adalah aspek ritual, aspek pengetahuan teknis, dan yang paling penting adalah aspek spritual. Tiga aspek inilah yang menjadi alasan utama kenyamanan dan ketenangan para jama'ah Haji dan Umroh dalam melaksanakan ibadahnya.

Kaitannya dengan pelaksanaan ibadah Haji yang dipaparkan di atas, maka dari KBIH Nurul Huda Kabupaten Bandung Kecamatan Pangalengan berazam dan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan bimbingan ibadah Haji dan Umroh bagi para jama'ah dengan penekanan terhadap bimbingan mental agar dapat melakukan ibadah Haji dengan sempurna sesuai dengan syar'i. Dengan demikian korelasi dengan permasalahan yang terdiskripsikan di atas, peneliti melakukan penelitian disebuah KBIH yang berada di Kota Bandung khususnya dengan perihal "Strategi Rekrutmen Calon Jama'ah Haji". Dasarpijakan atau landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan teori manajemen yang berkaitan dengan strategi perekrutan.

Dalfah Muawwanah selaku bagian bidang Sekretaris umum KBIH Nurul Huda (wawancara 10 maret 2018) mengungkapkan bahwa: "Strategi merupakan sebuah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi dilingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktifitasnya. Bagi organisasi bisnis, strategi dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan dibandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Rekrutmen juga membantu memperbanyak kumpulan kandidat yang dapat dipilih oleh suatu jabatan. Perekrutan dapat dilakukan secara internal bagi organisasi dengan mempertimbangkan karyawan-karyawan yang ada untuk promosi dan pemindahan atau eksternal. Masing-masing pendekatan memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Sedangkan apabila dilihat dari strategi rekrutmen yang diterapkan KBIH Nurul Huda dalam merekrut calon jama'ah Haji itu dengan strategi pemasaran yang penuh dengan kelembutan dan rasa santun yang tinggi. Dalam hal ini bisa dilihat dari model promosi dari mulut ke mulut atau melalui alumni jama'ah Haji yang sudah merasakan pelayanan maksimal yang diberikan KBIH Nurul Huda".

KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Nurul Huda Kabupaten Bandung Kecamatan Pangalengan merekrut calon jama'ah Haji dengan latar belakang yang berbeda-beda misalnya petani, pedagang, masyarakat biasa, guru,

pengusaha, dan lain sebagainya. Ketika akan pergi Haji ke tanah suci ketua atau bawahan melakukan perekrutan terlebih dahulu agar jama'ahnya meningkat dengan mengadakan perekrutan dengan marketing diantaranya fasilitas dan layanan operasional kantor karena KBIH Nurul Huda memiliki fasilitas yang cukup memadai dibandingkan dengan biro perjalanan lainnya.

Kesimpulan, didasarkan pada data yang diperoleh selama penelitian di KBIH Nurul Huda dalam merekrut calon jama'ah haji adalah (1) Para pembimbing haji yang sudah profesional. (2) Kualitas pelayanan prima dan mampu memuaskan jama'ah. (3) Adanya fasilitas yang memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Rekrutmen Biro Perjalanan Haji dan Umroh dalam meningkatkan Jumlah Jama'ah Calon Haji dan Umroh yaitu (1) Strategi khusus untuk haji yaitu Membuat promosi dalam bentuk berita (spanduk) dimasjid atau majlis ta'lim dan brosur untuk umroh. (2) Menyelenggarakan program pra manasik dengan tokoh Jalaluddin Rahman di majlis ta'lim yang diadakan di aula utama Yayasan Nurul Huda. (3) Penginformasian setiap hari jum'at di mimbar Masjid Jami' Yayasan Nurul Huda Kabupaten Bandung Kecamatan Pangalengan. (4) Dari mouth to mouth adalah rekrutmen yang paling efektif dari alumni jamaah haji maupun umroh di lembaga Pusdai.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis di KBIH Nurul Huda banyak yang dicapai penulis dalam melakukan penelitian tersebut. Tidak mungkin tidak ada hasil yang bisa dicapai. Maka walaupun yang ditulis hanya sedikit dari banyak target yang dicapai, Alhamdulillah penulis melakukan penelitian secara maksimal dan penulis pun mendapatkan ilmu yang berarti dan beberapa pengalaman yang penulis tidak dapat hasilkan dari bangku perkuliahan. Adapun hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah: KBIH Nurul Huda mampu merekrut calon jama'ah Haji dengan lancar dan sangat minimalis kesulitannya, Tenaga kerja atau bawahan, mampu bekerja dengan baik dan kesadaran sendiri tanpa di komando oleh atasan, Berjalannya bimbingan ibadah haji dengan pelayanan maksimal, Unsur keikhlasan yang tercermin dalam setiap tugas yang dilaksanakan oleh para pengelola KBIH Nurul Huda, Tercerminnya suasana kekeluargaan baik dalam proses bimbingan maupun diluar bimbingan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh penulis mengenai strategi pimpinan dalam optimalisasi rekrutmen jamaah haji, maka akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa: *Pertama*, Strategi Pemimpin di KBIH Nurul Huda menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis sekalipun pada akhirnya tetap keputusan pimpinan itu yang dijalankan (otokratis). Dalam proses pengambilan sebuah kebijakan misalnya pimpinan KBIH Nurul Huda menyerap aspirasi dari seluruh bawahannya dan bahkan aspirasi dari para jama'ah di KBIH Nurul Huda itu sendiri. Strategi pemimpin digunakan oleh pimpinan KBIH

Nurul Huda untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya.

Kedua, Implementasi Strategi Rekrutmen yang digunakan di KBIH Nurul Huda menurut Dalfah Muawwanah, kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan system yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Implementasi juga sebagai proses mewujudkan rencana. Manajemen implementasi menggunakan tata kelola dan kepemimpinan yang bertindak dengan ide, rencana, metode, desain, prinsip, etika, dan motivasi untuk melakukan dalam upaya mewujudkan tujuan tertentu. Dalam hal ini sebuah implementasi akan menjawab secara riil teori- teori organisasi kedalam bentuk kegiatan nyata. Tataran yang lebih nyata tantangan yang dihadapi oleh pemimpin dan organisasi adalah hal-hal meliputi peran baru, keterampilan dan inovasi. Peran baru (new role) meliputi peran para pemimpin sebagai perancang, seorang pemimpin harus berperan sebagai pihak yang merancang dan mengimplementasikan visi, misi, tujuan, target, kebijakan, nilai dan struktur organisasi.

Ketiga, Efektifitas Strategi Rekrutmen sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi dilingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktifitasnya. Keterampilan baru yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin harus memiliki keterampilan dalam menciptakan membangun dan mengimplementasikan visi KBIH Nurul Huda bersama yaitu menjadi KBIH yang kompeten, berintegritas, dan memiliki pelayanan terbaik se Kabupaten Bandung Kecamatan Pangalengan. Di dalam sebuah organisasi pandangan atau pun peran pemimpin sangatlah vital untuk masa depan organisasinya. Begitu pula di KBIH Nurul Huda juga diperlukan pemimpin yang bersifat piranti baru artinya pemimpin akan memberikan prediksi masa depan secara lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil dari pemaparan kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan sedikit saran terkait Strategi Pemimpin dalam Optimalisasi Rekrutment Jamaah Haji di KBIH Nurul Huda pangalengan yaitu (1) Pemimpin agar selau memberikan pemahaman kepada masyarakat perihal tentang bagaimana menjalani hidup baik yang berkenaan dengan ibadah haji serta dalam menjalankan tugas-tugas kesehariannya sebagai pemimpin. (2) Akademisi yang setiap harinya mengenyam literatur-literatur buku guna membaca dan memahaminya, namun disisi lain menuntut diri untuk selalu peka terhadap problematika sosial baik itu yang berkenaan dengan problem yang keberangkatannya dari sebuah kebiasaan di masyarakat maupun dari gejala-gejala sosial yang kontradiktif. Dari sini seorang akademisi akan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangsih keilmuannya dalam menetralsir gejala-gejala sosial tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2001). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Amstrong, T. (2009). *Multiple Intelegenes in The Classroom*. CA: Cloverdale.
- Aqila, U. (2013). *Panduan Praktis haji dan Umrah*. Jakarta: AlMughfiroh.
- Fanham, A.M. (2015) Penyelenggaraan Ibadah Haji, Masalah dan Penanganannya, *Jurnal Kajian; Menjembatani Teori dan Persoalan dalam Perumusan Kebijakan*, 20 (3): 201-2018.
- Hasibuan,M.S.P. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia:Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Kusnawan, A., Ramhan, A., Lukman, D. & Dulwahab, E. (2017) Manajemen Mutu Input Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Indonesia. *Ilmu Dakwah: Acamedis Journal gor Homiletic Studies*, 11(2) 277-292.
- Lesmana. J.M. (2005). *Dasar-dasar konseling*: Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Mubasyaroh, M. (2017). Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 311-324.
- Nidzam, A. (2015) Efektivitas Prosedur Pendaftaran Haji melalui Rakayasa Ulang Proses Bisnis, *Penamas; Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 28 (3): 351-532.
- Priyono, A.H., Al Musadieg, M., Prasetya, A. (2016) Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja Indonesia yang Bekerja Ke Luar Negeri, *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Bravijaya* 33 (1): 43-51.
- Saefullah, U. (2011) Konsep Kepemimpinan menurut Para Mufasir, *Mimbar Studi: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, XXXV (2): 225-234.
- Setiawan, A.I., (2015) Budaya Organisasi dalam Lembaga Islam, *Jurnal Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 14 (2): 341-355.
- Surya, M. (1975), *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan Konsep dan Teori*, Yogyakarta: Kota Kembang.
- Su'ud, A.(2007). Pengembangan ekonomi mikro. *Nasional Conference*. Jakarta.
- Susilawati, I., Sarbini, A., dan Setiawan, A.I. (2016) Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji, *Tadbbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1 (2): 190-206.
- Syaukani, dkk. (2004), *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin. (2014). *Kepemimpinan dalam Islam*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN

Sunan Gunung Djati.